



ATEJA®
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Empat Tokoh Nasional Ini Dianugerahi Penghargaan Angka Nitisastro oleh ITS

SURABAYA (IM) - Sebagai bentuk apresiasi atas berbagai kontribusi nyata demi memajukan ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) dan bangsa Indonesia, ITS memberikan Penghargaan Angka Nitisastro kepada empat tokoh nasional.

Penghargaan yang menjadi rangkaian perayaan Dies Natalis ke-63 ITS ini, diserahkan dalam acara Penganugerahan Penghargaan dan Dialog Kilas Balik - Masa Depan ITS, di Auditorium Gedung Pusat Riset ITS, Sabtu (11/11).

Kegiatan dihadiri Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) ITS Prof Dr Ir Muhammad Nuh DEA, Ketua Senat Akademik ITS Prof Dr Syafsr Akhlus MSc, sejumlah mantan rektor ITS, serta para pimpinan ITS lainnya.

Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Ashari menyampaikan, Penghargaan Angka Nitisastro merupakan bentuk apresiasi keluarga besar ITS, untuk memberi penghormatan atas dedikasi dan kontribusi para tokoh nasional.

"Sudah menjadi tradisi di ITS untuk terus mengenang kontribusi dari siapapun. Momen ini juga menjadi bentuk penghargaan atas prestasi, karya, ataupun jasa, yang telah ditorehkan selama ini," ujarnya.



Rektor Prof Ashari menyerahkan Penghargaan Angka Nitisastro ke Wagub Emil Dardak.



Prof M Nuh DEA menyerahkan Penghargaan Angka Nitisastro kepada Rektor ITS ke-10 Prof Triyogi Yuwono

Atas berbagai pertimbangan, tahun ini ITS sepakat memberikan penghargaan bergengsi ini kepada Menteri Kesehatan Ir Budi Gunadi Sadikin, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak dan Rektor ITS periode 2011 - 2015 Prof Dr Ir Triyogi Yuwono DEA.

Pada kesempatan tersebut, Triyogi yang merupakan Rektor ITS ke-10 mengungkapkan, kontribusinya bagi Kampus Pahlawan ini merupakan



Dialog Kilas Balik - Masa Depan ITS bersama Bantasyam (kiri) dan Dr Abdul Kadir Baraja (kanan), moderator Dr Agnes Tuti Rumiati.

sebuah bentuk optimisme yang ia percaya, akan menarik potensi unggul yang dimiliki oleh ITS.

"Tetapi, ITS perlu segera berubah agar bersaing di masa mendatang. Untuk itu, ada tiga

upaya yang bisa dilakukan, yakni peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, memaksimalkan infrastruktur laboratorium untuk menyambung aktivitas pendidikan. Serta pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang efisien," ujarnya.

Sementara itu, Wagub Jatim Emil Dardak yang hadir secara langsung menyampaikan, dedikasi yang ia torehkan menjadi bentuk manifestasi. Atas tekadnya untuk memajukan Jawa Timur di berbagai sektor, salah satunya di bidang perekonomian.

"Jawa Timur merupakan penyumbang perekonomian terbesar kedua di Indonesia," ungkap Emil.

Langkah ini, diwujudkan Pemprov Jatim lewat kolaborasi bersama ITS, sebagai kampus dengan teknologi dan inovasi terdepan.

"Ke depannya, ITS juga perlu mengekskalasikan wawasan para pemuda untuk terus menyambung tongkat estafet kontribusi," tandasnya.

Emil juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh sivitas akademika ITS. Ia meyakini bahwa ritme dan tren yang telah digencarkan ITS, akan berbuah manis di masa mendatang.

"Saya berharap, ITS tidak hanya memberi keberuntungan bagi Jawa Timur saja. Tetapi juga untuk Indonesia," pungkasnya.

Selain penyerahan penghargaan kepada para tokoh dan sejumlah media partner, serta penghargaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini juga diisi sarasehan tentang kilas balik mengenang perkembangan ITS dari masa ke masa.

Kilas balik tersebut menghadirkan Bantasyam dan Dr H Ir Abdul Kadir Baraja sebagai narasumber serta dimoderatori oleh Dr Agnes Tuti Rumiati MSc. • anto tze

Bertajuk Unity in Diversity, Syukuran HUT ke-72 SidoMuncul Berlangsung Meriah



Irwana Hidayat, didampingi istri dan putrinya melakukan pemotongan nasi tumpeng.



Salah satu pertunjukan seni yang ditampilkan.

JAKARTA (IM) - Unity in Diversity atau persatuan dalam keberagaman bagi Indonesia mungkin kini mulai terusik. Ada banyak faktor dimana keberagaman di Indonesia menjadi isu yang sensitif.

Mulai dari konstelasi politik termasuk berkembangnya social media dengan berbagai opini.

Menjelang Pesta demokrasi, hal ini mungkin perlu menjadi catatan dan pijakan semua pihak, dimana Persatuan dalam Keberagaman adalah faktor kunci untuk membangun negara maju.

Hal ini juga berlaku penuh bagi setiap perusahaan yang ingin maju dan berkembang tanpa konflik dan dicintai oleh pemilik, karyawan serta pengguna produknya.

"Saya senang dan bangga serta memberikan apresiasi kepada semua karyawan dan karyawan yang telah memberi pertunjukan dengan sejumlah pentas seni bertema Unity in Diversity ini. Tema ini sangat pas dalam sebuah perusahaan yang ingin maju dan berkembang," ungkap Irwana Hidayat dalam acara syukuran HUT Ke-72 SidoMuncul,



Para karyawan dan karyawan berfoto bersama.

di kawasan Cipete Jakarta Selatan, Sabtu (11/11).

Menurut Irwana, apa yang disuguhkan para karyawan dan karyawan divisi Marketing SidoMuncul di Cipete ini merupakan inovasi yang penuh kreativitas

membangun image dan Branding, apalagi semua pertunjukan berbau seni dan budaya dari berbagai daerah di Indonesia, baik DKI, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Maluku, Irian, Aceh, Sumatra Utara,

Sumatra Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan.

"Persatuan dalam keberagaman, suatu kata yang mahal sekali jika dirusak hanya karena yang satu merasa mayoritas hingga

mendiskreditkan yang lainnya," ujarnya.

Irwana juga mencontohkan pentingnya Nasionalisme dan Rasionalisme.

Selain mengapresiasi pertunjukan, Irwana Hidayat juga menyam-

paikan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras karyawan khususnya divisi Marketing yang merupakan jantungnya Perusahaan Cipete ini jantungnya SidoMuncul, jadi jangan berhenti berinovasi, berkreaitivitas membangun image dan branding yang akhirnya kita bisa nikmati semuanya. Perusahaan berkembang semakin maju.

"Kedepan di kantor baru yang akan ditempati ini, kita akan meningkatkan semua potensi dan divisi kita berubah menjadi lebih luas dengan berbagai strategi," imbuh Irwana.

Acara yang digagas Human Resources Development (HRD) ini terbagi dalam 4 pentas pertunjukan yakni kelompok pegawai usia 50, usia 40, usia 30 dan usia 20. Keseluruhannya melibatkan berbagai tenaga marketing, baik produk kesehatan kuku bima, tolak angin, tolak linu, dan obat herbal lainnya.

Sejumlah hidangan pun kental dengan nuansa daerah, seperti Mie Kangkung, Mpe mpe, Sate Padang, Coto Makasar, Kue Putu, Kue Pepe, Kerak Telor, Es Teller termasuk Tumpeng. • bam

Buktikan Anak Kuliah Bisa Bikin Bisnis Baru, PCU Ajak Mahasiswa Pamerkan Produk Bisnisnya

SURABAYA (IM) - Business Management PCU (Petra Christian University) berkolaborasi dengan founder Kepo Market Michael Putra Bani, menggelar Manbisison Festival 5.0 x Mr. Market bertema Sailing the High Seas of Business Innovation, di Atrium HomePro Pakuwon Mall, Surabaya, 10-12 November 2023.

Kegiatan festival tahunan ini, hadir dengan konsep baru. Dimana para mahasiswa PCU, diajak untuk memamerkan produk-produk dari bisnis yang telah mereka rintis sendiri. Sekprodi Business Management PCU Sherly R. Tanoto mengungkapkan, kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dari tiga mata kuliah.

"Ada bazaar dari mata kuliah Kewirausahaan, dan Family Business Strategy, dan Family Business Strategy Movie Competition yang menampilkan kompetensi mahasiswa mata kuliah Strategi

Bisnis Keluarga. Small Business Scale Ups Exhibition, juga hadir untuk menampilkan produk-produk UMKM dari Mitra Binaan Service Learning, mata kuliah Manajemen Pemasaran Terintegrasi," ujarnya, Minggu (12/11).

Sherly menambahkan, sebanyak 28 bisnis rintisan mahasiswa PCU dipamerkan dalam bentuk bazaar.

"Berbagai produk mulai dari food and beverages, fashion, hingga kerajinan tangan dari tanah liat. Kami sajikan dengan sangat apik. Ada juga bisnis berupa workshop menjahit outfit boneka teddy bear karya Gracea Febrinda dengan brand My Teddle, yang mengusung konsep sustainable business," ujarnya.



Tim My Teddle memberikan workshop menjahit baju boneka kepada para pengunjung.

Gracea Febrinda menjelaskan, ide bisnisnya timbul dari fenomena fast fashion, yang membuat kebanyakan orang hanya memakai baju sekali pakai, karena mengikuti trend yang berubah cepat.

"Dampaknya, limbah tekstil semakin meningkat. Padahal limbah tekstil termasuk sampah anorganik yang sulit diurai. Karena itu, saya dan tim mengolah baju bekas, menjadi outfit boneka teddy bear,"

ungkapnya.

"Selain itu, kami juga menawarkan workshop menjahit baju boneka, untuk mengasah kreativitas anak-anak. Jadi mereka bisa mendesain sendiri, baju boneka sesuai keinginan," imbuh mahasiswa angkatan 2021 itu.

Gracea berharap, tidak hanya anak-anak saja. Tetapi semua kalangan, mulai anak-anak hingga dewasa, bisa mengikuti workshopnya.

"Harapannya, seluruh industri bisnis nantinya bisa semakin ramah lingkungan. Salah satunya lewat bisnis yang saya rintis ini. Dengan tujuan mengurangi sampah tekstil," pungkasnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Program Business Manage-

ment PCU Maria Praptiningsih, S.E., M.Sc.FE., menjelaskan tujuan digelarnya kegiatan ini.

"Agar para mahasiswa bisa semakin mengasah dan mempertajam tiga pilar kompetensi utama, yaitu Entrepreneurship, Leadership, dan Family Business Management," ujarnya.

"Ini jadi upaya konkrit kami sebagai pelaksana pendidikan tinggi. Untuk membekali generasi muda dengan kompetensi utama, yang saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemajuan ekonomi bangsa Indonesia," tambahnya.

"Kegiatan ini juga memberi kesempatan untuk berkenalan dengan salah satu kompetisi bergengsi bagi wirausahawan mahasiswa, yang menjalankan bisnis secara aktif. Yaitu lewat Global Student Entrepreneurs Awards (GSEA) Indonesia 2024 Roadshow," pungkasnya. • anto tze



Program TPBIS Wujud Komitmen Indonesia Terhadap Pembangunan Global

JAKARTA (IM) - Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) digagas oleh Pemerintah Indonesia melalui Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) pada 2018.

TPBIS menjadi wujud komitmen Indonesia terhadap pembangunan global dan berkesempatan untuk diperluas menjadi bagian dari Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSSST) melalui Colombo Plan.

Demikian disampaikan oleh Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Tri Tharyat pada pembukaan Program Berbagi Pengetahuan tentang TPBIS (Knowledge Sharing Program on Social Inclusion-Based Library Transformation (SILT)) di Ruang Auditorium Lt. 2 Gedung Fasilitas Layanan Perpusnas, Jakarta, Senin (13/11).

"Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara Indonesia dan negara-negara anggota Colombo Plan lainnya dalam melakukan transformasi perpustakaan umum menjadi ruang inklusif," ujarnya.

Lebih lanjut, Tri mengatakan melalui KSSST, Indonesia memiliki peluang untuk memperkuat TPBIS sebagai program prioritas nasional yang dapat dijangkau dan diharapkan bermanfaat bagi sesama negara anggota Colombo Plan.

Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Colombo, Sri Lanka merangkap Republik Maladewa, Dewi Gustina Tobing, menambahkan dalam program ini Indonesia akan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada negara-negara anggota Colombo Plan tentang TPBIS.

"Program ini dapat memperkuat hubungan antar sesama negara anggota dan mendorong



Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando berfoto bersama peserta dari negara Colombo plan.

cara-cara inovatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki para negara anggota Colombo Plan," ucapnya.

Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri Kementerian Sekretariat Negara Noviyanti menekankan bahwa Indonesia, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, terus berkomitmen kuat terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Melalui program TPBIS, Noviyanti mengajak peserta pelatihan untuk memanfaatkan kesempatan ini lebih untuk memahami efektivitas pelaksanaan program TPBIS.

"Program inklusi sosial ini memiliki potensi luar biasa. Inklusi untuk perpustakaan bisa dikembangkan lebih lanjut, masih ada peluang yang bisa direplikasi di negara masing-masing, dan ini bisa menjadi suatu capaian secara global," tambahnya.

Menjadi Pelangi Pegetahuan
Sementara itu, Kepala Per-



Para peserta berfoto bersama.

pusnas Muhammad Syarif Bando menyampaikan saat ini Perpusnas berkomitmen untuk membawa perpustakaan ke tingkat berikutnya dengan fokus pada inklusi sosial.

"Kami berkomitmen untuk membawa perpustakaan ke tingkat berikutnya dengan fokus utama pada inklusi sosial," ujarnya.

Perpustakaan memiliki peran vital dalam menyajikan pengetahuan kepada masyarakat.

"Perpustakaan harus menjadi pelangi pengetahuan bagi jutaan masyarakat di pedesaan," tambahnya.

Dia menjelaskan dalam menyediakan akses pengetahuan,

kan dapat memajukan perpustakaan sebagai sumber daya pengetahuan inklusif, menciptakan masyarakat yang berpengetahuan dan berkeadilan di berbagai lapisan masyarakat," harapnya.

Nani Suryani, Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan Umum dan Perpustakaan khusus Perpusnas menambahkan bahwa pengalaman keberhasilan implementasi program TPBIS akan

dibagikan kepada peserta yang mengikuti program ini, Mulai dari bagaimana Perpusnas menyusun pedoman, melakukan seleksi, pelaksanaan, monitoring & evaluasi mengenai pengenalan program system pengelolaan Perpustakaan dan Teknologi Informasi, penyusunan program serta kegiatan, melakukan advokasi dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder, pelibatan masyarakat, pelatihan kewirausahaan, melakukan promosi dan branding melalui media terkait program TPBIS didaerah baik melalui publikasi media sosial, media cetak, atau

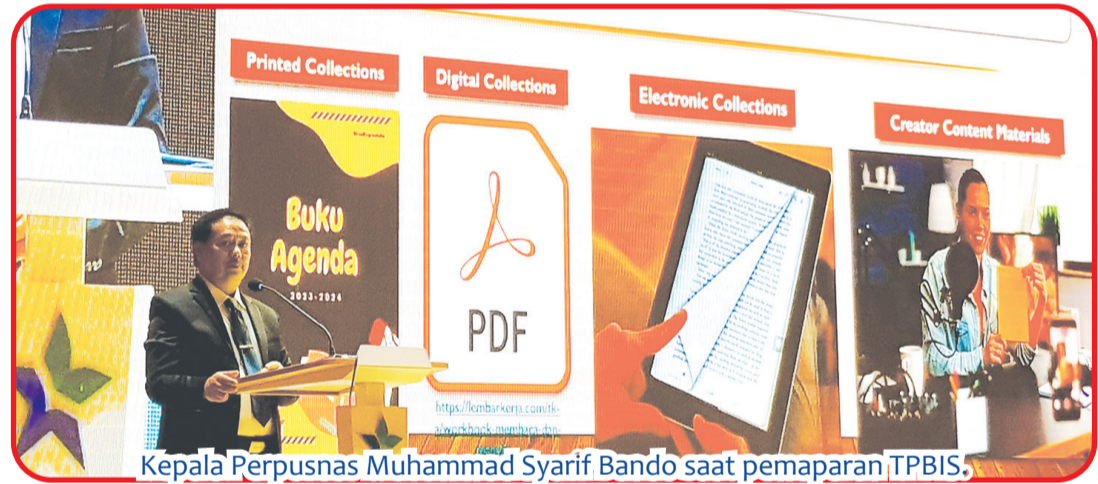
media elektronik.

Program Berbagi Pengetahuan tentang TPBIS menghadirkan 18 peserta yang terdiri dari delapan orang dari enam negara anggota Colombo Plan (Laos, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Vietnam, dan Myanmar) dan 10 orang lainnya yang terdiri dari perwakilan dari provinsi/kabupaten/kota di Indonesia, berlangsung 13-17 Nopember 2023.

Seluruh peserta akan dilibatkan dalam pelaksanaan praktik baik berupa pelatihan dan visitasi ke perpustakaan Mutiara Rawa Binong, Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur, untuk meninjau fasilitas perpustakaan dan mengunjungi bazar produk hasil binaan TPBIS. Ada pula kunjungan kebudayaan ke Taman Mini Indonesia Indah untuk memperkenalkan keanekaragaman kebudayaan Indonesia.

Sebagai informasi tambahan, TPBIS merupakan kegiatan yang dilaksanakan Perpusnas dengan melibatkan pemerintah daerah (provinsi/kabupaten/kabupaten/desa). Melalui TPBIS, perpustakaan umum diharapkan mampu menjadi ruang terbuka bagi masyarakat dalam memperoleh solusi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

Sejak dicanangkan sebagai program prioritas nasional pada 2018, program TPBIS dengan stimulan yang bersumber dari APBN melalui Perpusnas, hingga 2022 telah diimplementasikan di 34 perpustakaan provinsi, 296 perpustakaan kabupaten/kota, dan 1.696 perpustakaan desa/kelurahan. Pada 2023, sejumlah 450 perpustakaan desa/kelurahan menjadi mitra baru TPBIS. Hingga Februari 2023, TPBIS telah direplikasi di 1.205 desa/kelurahan di 26 provinsi dengan sumber anggaran APBD dan/atau sumber lain. ● bam



Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando saat pemaparan TPBIS.



Peserta saat berkunjung ke Perpustakaan.

BCA, Inspigo, HaiBolu dan Impactto Berkolaborasi Hadirkan Program Pembinaan BCA Bangsa Lokal



KI-KA: Zahra Damariva (Partner of Impactto), Ian Agisti Dewi Rani (Director of HaiBolu), Ketua Wijaya (Executive President BCA), Yoris Sebastian (Lead Mentor) dan Tyo Guritno (CEO Inspigo).

JAKARTA (IM) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berkolaborasi dengan PT Inspigo Inspirasi Indonesia (Inspigo), Komunitas Pebisnis Online HaiBolu dan Impactto untuk meningkatkan kualitas produk lokal dalam Program Pembinaan BCA Bangsa Lokal.

Kegiatan ini disebut sebagai langkah nyata meningkatkan kapasitas dan kualitas brand lokal, agar siap menghadapi tantangan dan memperluas jaringan bisnis.

"Usaha Lokal memiliki peran krusial dalam menguatkan perekonomian Indonesia. Peran signifikan Usaha Lokal ini tentunya perlu ditopang dengan strategi pengembangan dan pembinaan yang tepat agar melahirkan Usaha Lokal yang mampu bersaing, baik di pasar domestik maupun di pasar global. Menyadari hal tersebut,

BCA kembali menghadirkan program bertajuk "Pembinaan BCA Bangsa Lokal," ujar EVP Transaction Banking Business Development & Marketing I Ketut Alam Wangsawijaya dalam acara Bangsa Lokal BCA Innovation Bootcamp 2023, di Bukalapak HQ, Cilandak, Jakarta Selatan, Senin (13/11).

"Program ini merupakan implementasi atas komitmen BCA, yang senantiasa berkontribusi dalam melakukan pemberdayaan, serta meningkatkan kualitas Usaha Lokal penghasil produk lokal," imbuhnya.

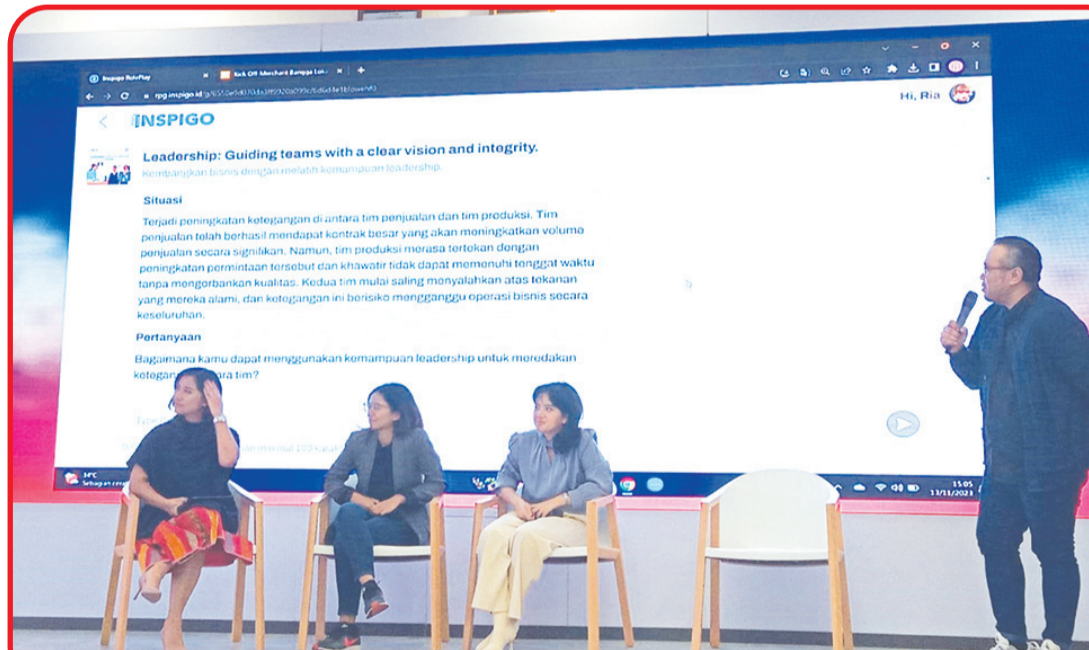
Dalam menghadirkan Program Pembinaan BCA Bangsa Lokal, BCA bekerja sama dengan platform-platform Inspigo, HaiBolu, dan Impactto.

Lewat kolaborasi kuat ini, Program Pembinaan BCA Bangsa

Lokal diharapkan dapat menghadirkan akses pengetahuan, sumber daya, dan koneksi yang diperlukan oleh Usaha Lokal untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Rangkaian Program Pembinaan BCA Bangsa Lokal terdiri dari Innovation Bootcamp, Entrepreneurship Webinar, Entrepreneurship Learning Content dan Bangsa Lokal Member Benefits Content. BCA berkolaborasi dengan Inspigo yang akan menyediakan konten dalam platform Inspigo for Business.

Peserta juga akan mengikuti AI Role Play, dimana para pelaku Usaha Lokal dapat berlatih melalui skenario dalam AI Role Play supaya lebih percaya diri menghadapi berbagai situasi di realita, seperti menghadapi pelanggan yang sulit,



Tyo Guritno bersama Zahra Damariva dan Ian Agisti Dewi Rani saat presentasi.

mengelola tim yang menghadapi tantangan, dan membuat keputusan yang tepat.

Kegiatan Pembinaan BCA Bangsa Lokal Innovation Bootcamp dimulai pada Senin (13/11).

Innovation Bootcamp menghadirkan sejumlah mentor kenamaan Indonesia yang berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Sebut saja Yoris Sebastian, co-founder Inspigo sebagai lead mentor, Didiet Maulana (Ikatan Indonesia) sebagai mentor industri fashion, Chef Afid (Holycow) sebagai mentor industri food & beverages, Affi Assegaf (Venas Consulting) sebagai mentor industri health & beauty dan Arief Susanto (Dus Duk Duk Group) selaku mentor industri hobby.

Pada kesempatan yang sama,

Tyo Guritno selaku CEO Inspigo mengapresiasi inisiatif BCA dalam menghadirkan Program Pembinaan BCA Bangsa Lokal.

Kolaborasi ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan dan pengembangan Usaha Lokal penghasil produk lokal.

"Kami berharap kolaborasi ini dapat membantu mewujudkan potensi luar biasa yang dimiliki para pelaku Usaha Lokal," ucap Tyo.

Nantinya, HaiBolu sebagai Community Manager yang akan mendampingi peserta selama proses belajar.

"Kami mengapresiasi kepercayaan yang diberikan BCA kepada program ini. Harapannya, kami bisa terus membantu para pelaku bisnis lokal untuk meningkatkan

kapabilitas bisnis melalui Pembinaan BCA Bangsa Lokal," ucap Ian Agisti, Direktur HaiBolu.

Menurut Zahra Damariva, Partner of Impactto, kolaborasi dengan startup-startup yang berfokus pada rantai pasok dan proses bisnis adalah kunci bagi brand untuk menciptakan efisiensi.

"Melalui program ini, Impactto akan memfasilitasi business matching antara peserta dengan startup-startup berpotensi, membuka peluang kolaborasi yang lebih luas untuk brand lokal," ujarnya.

Pelaku Usaha Lokal dapat mendaftar Bangsa Lokal Innovation Bootcamp melalui link <https://community.inspigo.id/banggalokal> atau bisa diakses di bca.id/banggalokal bagian "Pembinaan" untuk info lebih lanjut. ● kris